

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat tujuh pola saluran pemasaran melinjo di Desa Plumbon Kecamatan Karangsambung yaitu Saluran I (Petani – Tengkulak – P. Pengumpul – P. Besar – P. Besar Luar Daerah – P. Pengecer Luar Daerah), Saluran II (Petani – Tengkulak – P. Pengumpul – P. Pengecer – Konsumen) , Saluran III (Petani – Tengkulak – P. Pengumpul – P. Besar – Konsumen), Saluran IV (Petani – P. Pengumpul – P. Besar – P. Besar Luar Daerah – Pengecer Luar Daerah), Saluran V (Petani – P. Pengumpul – P. Pengecer – Konsumen), Saluran VI (Petani – P. Pengumpul – Konsumen), dan Saluran VII (Petani – P. Pengumpul – P. Besar – Konsumen).
2. Biaya pemasaran tertinggi pada saluran I dan saluran IV, hal ini disebabkan karena banyak lembaga pemasaran yang diliwati. Sedangkan biaya pemasaran terendah adalah saluran VI karena hanya melewati satu lembaga pemasaran saja. Margin dan keuntungan terbesar pada saluran I dan terkecil adalah saluran VI, hal berkaitan dengan jumlah lembaga yang dilalui, semakin banyak lembaga semakin banyak margin yang digunakan, begitu juga dengan keuntungannya. Sedangkan untuk
3. Saluran VI merupakan saluran yang memiliki tingkat efisiensi tertinggi ditinjau dari indikator *farmer's share* sebesar 77,8 % dan rasio biaya dengan nilai produk sebesar 2,4%.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah petani diharapkan memilih saluran yang efisien yaitu menjual ke pedagang pengumpul yang datang langsung ke desa sehingga selisih harga yang diterima petani dengan yang diterima konsumen tidak terpaut jauh.